

**HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Febiasi Fajriah**

**NIM : 06071282025047**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Febliasi Fajriah**

**NIM. 06071282025047**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Koordinator Program Studi  
Bimbingan dan Konseling**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.  
NIP. 199301252019032017**



**Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.  
NIP. 199301252019032017**

**HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**Febiasi Fajriah**


**NIM. 06071282025047**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 28 Desember 2023**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd (  )**

**2. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons (  )**

**Indralaya, 4 Januari 2024**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.**

**NIP. 199301252019032017**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febiasi Fajriah

NIM : 06071282025047

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan *Self Disclosure* dengan Interaksi Sosial Pada Siswa SMP Negeri 45 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan



Febiasi Fajriah  
060712820025047

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan *Self Disclosure* dengan Interaksi Sosial Pada Siswa SMP Negeri 45 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah beserta waka kurikulum, staf TU, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran dan siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 45 Palembang yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 13 Desember 2023  
Penulis



Febiasi Fajriah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirrabbi'l'alamin*, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, berkat rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*. Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang menjadi bagian sangat berarti dan berjasa di dalam hidup saya.

1. Kedua orang tuaku, Ibu dan Bapakku yang sangat aku cintai dan aku sayangi. Terima kasih atas semua perjuangan, pengorbanan, doa dan kasih sayang yang telah ibu dan bapak berikan kepadaku. Semoga Allah memberikan rahmat dan balasan terbaik untuk ibu dan bapak, dan semoga anakmu ini bisa menjadi kebanggan, anak yang sholeha, dan apa yang dicapai semoga berguna. Aamiin Allahumma Aamiin...
2. Kedua adikku tersayang, terima kasih sudah menyayangi, memahami dan memberi dukungan kepadaku, terima kasih sudah saling menguatkan satu sama lain di kala suka maupun duka, terima kasih sudah mengingatkan aku untuk dapat menyelesaikan apa yang sudah kumulai. Semoga kita mampu menjadi anak yang sholih/sholiha untuk kedua orang tua kita. Aamiin Allahumma Aamiin...
3. Bibi dan uwakku tersayang yang sudah menyayangi aku dan memotivasi aku untuk selalu sabar, bersyukur, dan berusaha kuat dalam menjalani kehidupan.
4. Keluarga besar ibu dan bapakku, terima kasih telah memberi dukungan dan semangat kepadaku.
5. Dosen Pembimbingku ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd yang senantiasa tulus memberikan bimbingan, saran, dukungan serta meluangkan waktunya membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu

yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini, semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.

7. Ibu Sudarmi, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 45 Palembang yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini
8. Mbak Riansih selaku Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengurus administrasi
9. Almamaterku, Universitas Sriwijaya
10. Terima kasih banyak untuk teman-teman kelasku, teman kelompok skripsi, teman seperjuangan kuliah Rika Puspita Sari, Miftahul Khoiroh, Amalia Roberti, Saskia Putri Addli, Mutiara Rachmadani Putri, Rezky Amalia, Ica Maharani, Daffa Faadhilah., yang telah memberikan waktunya untuk mendengarkan dan memberikan saran selama masa jenuh, lelah dan putus asa.
11. Dan terima kasih untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, namun sudah turut andil dalam membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan ganjaran yang sebaik-baiknya.
12. Untuk diriku sendiri, terima kasih banyak sudah bertahan hingga saat ini, dan selalu mengingatkan untuk dapat menyelesaikan apa yang dimulai dengan baik.

## **MOTTO**

**“ Pelaut yang handal tidak tercipta dari laut yang tenang”**

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Interaksi Sosial.....	7
2.1.1 Pengertian Interaksi Sosial .....	7
2.1.2 Aspek-aspek Interaksi Sosial.....	8
2.1.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial .....	9
2.1.4 Syarat terjadinya Interaksi Sosial .....	10
2.1.5 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial.....	11
2.2 <i>Self Disclosure</i> .....	12



2.2.1 Pengertian <i>Self Disclosure</i> .....	12
2.2.2 Aspek-aspek <i>Self Disclosure</i> .....	13
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Disclosure</i> .....	15
2.2.4 Manfaat <i>Self Disclosure</i> .....	16
2.3 Hubungan <i>Self Disclosure</i> dengan Interaksi Sosial .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	22
3.3.1 <i>Self disclosure</i> .....	22
3.3.2 Interaksi Sosial .....	22
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.4.1 Lokasi Penelitian... ..	22
3.4.2 Waktu Penelitian ....	22
3.5 Populasi dan Sampel.....	22
3.5.1 Populasi .....	22
3.5.2 Sampel ....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data ....	25
3.7 Instrumen Penelitian .....	26
3.8 Pengujian Instrumen .....	28
3.8.1 Uji Validitas.....	28
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.9 Teknik Analisis Data .....	33
3.9.1 Uji Normalitas.....	33
3.9.2 Uji Linearitas .....	34
3.9.3 Uji Korelasi ....	34
3.10 Hipotesis Penelitian .....	35
3.11 Kriteria Kategorisasi.....	35
3.11.1 Kategorisasi tingkat <i>Self Disclosure</i> dan Interaksi Sosial .....	35
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Keeratan Hubungan.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Tingkat <i>Self Disclosure</i> Siswa SMP Negeri 45 Palembang .....	36
4.1.2 Tingkat Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 45 Palembang.....	37
4.2 Analisis Uji Korelasi <i>Self Disclosure</i> dengan Interaksi Sosial siswa SMP Negeri 45 Palembang.....	39
4.2.1 Uji Prasyarat .....	39
1. Uji Normalitas .....	39
2. Uji Linearitas .....	40
3. Uji Hipotesis .....	41
4. 3 Pembahasan .....	43
4. 4 Keterbatasan pada Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri ..... 23 45 Palembang	23
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri ..... 25 45 Palembang	25
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala <i>Self Disclosure</i> ..... 26	26
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial ..... 27	27
Tabel 3. 5 Format Skor Skala Pengukuran Penelitian Angket <i>Self Disclosure</i> ... 27 dan Interaksi Sosial	27
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Disclosure</i> ..... 28	28
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Sosial ..... 29	29
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas ..... 30	30
Tabel 3. 9 Kisi-kisi Skala <i>Self Disclosure</i> (Setelah Uji Coba)..... 32	32
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Skala Interaksi Sosial (Setelah Uji Coba) ..... 33	33
Tabel 3. 11 Kriteria Kategorisasi ..... 35	35
Tabel 3. 12 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y ..... 35	35
Tabel 4. 1 Deskripsi Data Penelitian ..... 36	36
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat <i>Self Disclosure</i> Siswa SMP Negeri 45 Palembang 37	37
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Interaksi Sosial Siswa SMP Negeri 45 Palembang 38	38
Tabel 4. 4 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> ..... 39	39
Tabel 4. 5 Uji Linearitas ( <i>Anova Table</i> )..... 40	40
Tabel 4. 6 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> ..... 41	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	20
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat <i>Self Disclosure</i> .....	37
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Interaksi Sosial.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi .....	54
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi .....	55
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	56
Lampiran 4 SK Penelitian .....	58
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	59
Kota Palembang	
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang .....	60
Lampiran 7 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	61
Lampiran 8 Dokumentasi Studi Awal Penelitian.....	62
Lampiran 9 Surat Izin Menggunakan Angket <i>Self Disclosure</i> dan.....	64
Interaksi Sosial	
Lampiran 10 Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket <i>Self Disclosure</i> .....	65
Lampiran 11 Tabulasi Hasil Uji Validitas Angket Interaksi sosial.....	64
Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self Disclosure</i> .....	65
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Sosial.....	66
Lampiran 14 Penentuan Sampel dengan Cara Undian.....	67
Lampiran 15 Tabulasi Data Penelitian Angket <i>Self Disclosure</i> .....	70
Lampiran 16 Tabulasi Data Penelitian Angket Interaksi sosial .....	71
Lampiran 17 Tabulasi Kategorisasi Skala <i>Self Disclosure</i> .....	72
Lampiran 18 Tabulasi Kategorisasi Skala Interaksi Sosial .....	73
Lampiran 19 Angket <i>Self Disclosure</i> yang Sudah diisi .....	74
Lampiran 20 Angket Interaksi Sosial yang Sudah diisi.....	77
Lampiran 21 Dokumentasi Foto Penelitian.....	80
Lampiran 22 Persetujuan Review Hasil Penelitian .....	81
Lampiran 23 Buku Bimbingan Skripsi .....	82
Lampiran 24 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	83
Lampiran 25 Hasil Plagiarisme .....	84

## ABSTRAK

*Self disclosure* sangat diperlukan dalam interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *self disclosure*, interaksi sosial dan mengetahui hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial siswa SMP Negeri 45 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional, sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni 100 siswa dengan penentuan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni berupa angket *self disclosure* dan interaksi sosial. Teknik analisis data yang digunakan yakni rumus *pearson product moment*. Hasil analisis yang didapatkan yakni tingkat *self disclosure* berada pada tingkat sedang dengan persentase 47% (47 siswa). Untuk tingkat interaksi sosial sebanyak 35% (35 siswa) dengan kategori sedang. Sedangkan hasil korelasi dari kedua variabel yakni nilai *sig. (2-tailed)* yakni  $0,001 < 0,05$  yang menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan. Dan didapatkan hasil jika  $r_{hitung}$  sebesar 0,321 dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ( $df=100-2$ ) sebesar 0,197 maka didapatkan hasil  $0,321 > 0,197$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan positif dan rendah antara *self disclosure* dengan interaksi sosial siswa di SMP Negeri 45 Palembang. Namun, *self disclosure* mempengaruhi interaksi sosial siswa SMP Negeri 45 Palembang hanya sebesar 10,3041 % yang artinya 89,6959 % interaksi sosial yang baik dapat berasal dari faktor pendukung yang lain. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi *self disclosure* maka semakin tinggi pula interaksi sosial siswa, namun sebaliknya jika *self disclosure* rendah maka interaksi sosial juga rendah.

**Kata Kunci :** *Interaksi Sosial, Self Disclosure, Siswa*

## **ABSTRACT**

*Self disclosure is essential in social interaction. This research aims to find out the level of self disclosure, social interaction and know the relationship of self-disclosure with social interactions of high school students 45 Palembang State. This study is a quantitative study using correlational methods, the sample used in this study is 100 students with sample determination using proportional stratified random sampling. Data collection methods are self disclosure and social interaction. The data analysis technique used is the pearson product moment formula. The results of the analysis showed that the rate of self disclosure was moderate with 47% (47 students) for the level of social interaction of 35% (35 students) with the medium category. The result of the correlation of the two variables is the value sig. (2-tailed) is  $0.001 < 0.05$  which indicates that there is a significant relationship. And the result is obtained if  $r$  (calculate) is the size of 0.321 and  $r$  (table) with a degree of significance of 5% ( $df=100-2$ ) of 0.197 then it obtains the result  $0,321 > 0.197$ , which means there is significant positive and low relationship between self disclosure and social interaction of students in high school in the State of 45 Palembang. However, self disclosure affects social interaction of high school students in the State 45 Palembang only 10,3041 % which means 89,6959 % of good social interactions can come from other supportive factors. This shows that the higher self disclose, the higher the social interactions of students, but otherwise if self revelation is low then the social interaction is also low.*

**Keywords:** *Social interaction, Self Disclosure, Students*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dan membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, baik dari bayi hingga akhir hayatnya. Pada siswa SMP rentang usia adalah 10 - 15 tahun yang merupakan masa remaja. Masa remaja adalah masa yang mengalami perubahan dan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Ajhuri, 2019:123). Menurut Santrock (Nurwakhidyati, 2018) menjelaskan bahwasannya perkembangan pada masa remaja diawali dengan adanya interaksi antar faktor, yakni faktor genetik, biologis, lingkungan dan sosial. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yakni mampu membina hubungan yang baik dengan anggota kelompok dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun berkelompok. Untuk mencapai tugas perkembangan tersebut maka remaja membutuhkan interaksi dengan orang lain.

Interaksi sosial adalah salah satu bentuk perkembangan yang terjadi pada masa remaja. Berinteraksi dengan orang lain memiliki manfaat pada remaja, seperti menjaga hubungan dan menjadi pendengar yang baik, hubungan yang berkualitas dan lain sebagainya. Menurut Hasanah & Minerty (2018) interaksi sosial adalah suatu proses kegiatan atau interaksi yang terjadi antar individu atau kelompok yang saling mempengaruhi. Harfiyanto et al., (2015) menjelaskan bahwa interaksi sosial dikatakan sebagai hubungan sosial yang dinamis, maksud dari hubungan yang dinamis adalah hubungan antara individu dengan individu lainnya, kelompok dengan kelompok lainnya bahkan antara kelompok dengan individu.

Dampak positif dalam berinteraksi sosial bagi remaja akan mempererat hubungan dengan teman atau orang lain, membantu dalam kehidupan sehari-hari dan dapat merubah perilaku individu menjadi lebih baik. Namun, jika remaja kurang berinteraksi sosial tentu akan menimbulkan dampak negatif, seperti individu merasa kesepian, sulit untuk menjalin hubungan dengan teman atau orang lain,



menutup diri dan sulit untuk terbuka. Sebagaimana dijelaskan oleh Tias (2018) dampak positif interaksi sosial membantu dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Dampak negatif, jika sudah terpengaruh, interaksi sosial dapat merubah pola pikir seseorang. Ciri-ciri individu yang memiliki interaksi sosial baik dapat dilihat dari proses interaksi, antara dirinya dengan individu lainnya dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Selaras yang dijelaskan oleh Winatapura, dkk (Rohanah et al., 2020) (Rohanah et al., 2020) terjadinya interaksi sosial antara individu atau kelompok dengan kelompok, karakteristiknya adalah sebagai berikut: pelaku adalah lebih dari satu individu atau kelompok, mereka berkomunikasi satu sama lain, dan mereka memiliki tujuan yang sama atau tidak sama.

Menurut Treger, dkk (Nurwakhidyati, 2018) mengungkapkan bahwa interaksi yang humoris, dapat dilihat dari lawan bicara yang menyukai mereka dan menikmati ketika berinteraksi. Untuk berinteraksi sosial dengan orang lain, dibutuhkan beberapa peranan penting, salah satunya yakni *self disclosure*. Menurut Taylor & Belgrave (Rahmadhaningrum, 2013) menjelaskan bahwa keberhasilan dalam interaksi sosial tentu didukung oleh keterbukaan diri (*self disclosure*).

*Self disclosure* menurut Maharani & Hikmah (2015) merupakan pembicaraan mengenai informasi diri dan disampaikan kepada orang lain, seperti emosi, pengalaman hidup, perasaan, pendapat dan sebagainya. Hartati (2022) mengungkapkan keterbukaan diri merupakan perilaku yang dilakukan untuk mengkomunikasikan atau mengungkapkan informasi pribadi mengenai dirinya kepada orang lain dengan sengaja, sukarela dan terbuka yang dimana bertujuan untuk dapat membina hubungan yang lebih akrab. Pada proses interaksi sosial, keterbukaan diri sangat berperan penting, dengan mengungkapkan diri sesuai dengan situasi maka akan banyak seseorang yang menyukai individu tersebut.

Devito (Arda & Nofha, 2022) menjelaskan pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah suatu pemberitahuan mengenai informasi kepada orang lain mengenai informasi yang kita simpan sendiri atau disembunyikan dari orang lain. Keterbukaan diri sangat diperlukan bagi remaja karena, masa remaja merupakan masa dimana individu belajar menggunakan kemampuannya untuk memberi dan

menerima dalam berhubungan dengan orang lain. Keterampilan ini akan membantu individu dalam mencapai kesuksesan akademik dan penyesuaian diri. Hal tersebut juga berlaku pada kehidupan siswa SMP.

Sedangkan, Andari (2014) menjelaskan bahwa mengungkapkan diri adalah suatu dasar dalam hubungan komunikasi yang baik dengan dirinya sendiri, maupun orang lain. Remaja yang tidak dapat menunjukkan diri mereka sendiri akan menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya, komunikasi yang kurang efektif terjadi di lingkungan sekolah antara siswa dan pendidik mereka serta antara siswa dan teman-teman mereka di sekolah. (Saputri et al., 2016). Siswa yang tidak mampu mengungkapkan dirinya sendiri akan mengalami beberapa hambatan, seperti sulit menyesuaikan diri, tidak percaya diri, tertutup dan bahkan sulit untuk berinteraksi sosial dengan teman akan menjadi masalah bagi siswa yang tidak dapat berkomunikasi. Tanpa adanya sikap keterbukaan diri, maka komunikasi siswa tersebut akan mengalami hambatan. Gejala dari tidak memiliki sikap keterbukaan diri akan berdampak kepada remaja, hal ini bisa dilihat dari individu yang tidak bisa menyampaikan pendapat, tidak mampu untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada dirinya dan akan merasa was-was atau takut ketika menyampaikan sesuatu.

*Self disclosure* (keterbukaan diri) memiliki manfaat bagi hubungan antara kedua pihak dan masing-masing individu. Remaja dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan dengan orang lain dengan bersikap terbuka dan membalas keterbukaan orang lain. Karena, mereka adalah orang-orang yang memiliki kemampuan untuk menceritakan kondisi yang dialami dan meminta pendapat dari orang lain. Sebaliknya, remaja yang dalam kehidupannya tidak terbuka, maka akan mengakibatkan sulit tercapainya komunikasi dan cenderung akan mengambil keputusan yang salah.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Maharani & Hikmah (2015) didapatkan hasil bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dan interaksi sosial pada peserta didik kelas VIIIB SMP Integral Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. Selanjutnya, pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurwakhidyati (2018) didapatkan hasil bahwasannya semakin

tinggi keterbukaan diri maka semakin tinggi pula interaksi sosial pada remaja dan sebaliknya. Dari kedua penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan interaksi sosial pada remaja. Dikarenakan dalam berinteraksi sosial diperlukan keterbukaan diri, dengan adanya keterbukaan diri akan memperoleh interaksi yang diinginkan, hal ini juga diperlukan pada remaja SMP.

Wawancara dilakukan kepada Guru BK untuk mengetahui kemampuan *self disclosure* dan interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang. Guru BK menyatakan bahwasannya masih terdapat siswa yang kesulitan untuk berinteraksi sosial, dan masih terdapat siswa yang belum bisa untuk menyampaikan pendapatnya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk melihat secara umum interaksi sosial dan *self disclosure* siswa, maka dilakukan studi pendahuluan berupa penyebaran pertanyaan kepada 28 siswa yang ada di SMP Negeri 45 Palembang.

Diperoleh hasil sebanyak 92,9% (26 siswa) memiliki teman dekat/sahabat. Sedangkan, untuk melakukan keterbukaan diri hanya dilakukan kepada orang terdekatnya, seperti teman dekat/sahabat dan orang tua yang diperoleh hasil 75% (21 orang) yang sering menceritakan kegiatan di sekolah dengan orang tua dan sering menceritakan kegiatan di rumah dengan teman. Namun, kegiatan keterbukaan diri juga bisa menimbulkan dampak negatif jika dilakukan dengan tidak semestinya, seperti 32,1% (9 siswa) yang sering bercerita dengan orang yang baru dikenal dan terdapat 14,3% (4 siswa) memberikan nomor telepon kepada orang yang baru dikenal. Sedangkan, untuk interaksi sosial sudah baik dilihat hampir seluruh siswa atau 60,7% (17 siswa) mengajak berkenalan ketika bertemu dengan orang baru tetapi masih ada siswa yang masih merasa malu ketika bertemu dengan orang yang baru yakni sebesar 39,3% (11 orang). Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat dinamika interaksi sosial dan keterbukaan diri siswa. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diteliti lebih mendalam mengenai tingkat *self disclosure* dan tingkat interaksi sosial, serta hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *self disclosure* pada siswa SMP Negeri 45 Palembang?
2. Bagaimana tingkat interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang?
3. Bagaimana hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sendiri yakni:

1. Mengetahui tingkat *self disclosure* pada siswa SMP Negeri 45 Palembang
2. Mengetahui tingkat interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang
3. Mengetahui hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial pada siswa SMP Negeri 45 Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk membantu perkembangan ilmu di bidang bimbingan dan konseling, menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan *self disclosure* serta interaksi sosial.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah sebagai upaya dalam memberikan pengetahuan mengenai seberapa pentingnya keterbukaan diri dalam berinteraksi sosial.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh guru bimbingan dan konseling untuk membuat program layanan yang tepat terhadap permasalahan pada interaksi sosial siswa

3. Bagi siswa, dapat menambah informasi serta pengetahuan tentang hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial. Melalui penelitian ini juga, diharapkan siswa mampu untuk melakukan keterbukaan diri dalam berinteraksi sosial
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga perbandingan untuk penelitian berikutnya, khususnya tentang hubungan *self disclosure* dengan interaksi sosial pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. (2017). Pengantar Sosiologi dan Antropologi. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Afifah, S. (2019). Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dengan Sistem Pesantren *Modern*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 527–532. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4827>.
- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Bantul: Penebar Media Pustaka.
- Andari. (2014). Peningkatan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Person Centered* pada Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Artikel Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arda, J. C. D., & Nofha, R. (2022) Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Hubungan Relasional Antar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. *Jurnal Medium*. 10(1): 137-140.
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi Sosial. Jawa Barat: Pustaka Setia.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning ,Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th ed)*. Boston: PEARSON Publication, Inc.
- Fauzi, A. (2022). Hubungan Keterbukaan Diri di Media Sosial dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung : (Issue 30701800005).
- Fitri, A.Z., & Nik, H . (2020). Metodologi Pendidikan. Malang: Madani Media
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure* dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>.
- Harahap, S. R. (2020). Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus *Covid 19*. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>.
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna *Gadget* di SMAN 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*.4(1): 2-4.
- Hartati, E. V. (2022). Peningkatan Keterbukaan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VIII MTsN 4 Sleman. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 163–167. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-04>.
- Hasanah, U., & Minerty, P. B. (2018). Hubungan Antara *Self Disclosure* dengan

- Interaksi Sosial pada Remaja di Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 1–12.
- Ifdil, I., & Ardi, Z. (2013). Konsep Dasar *Self Disclosure* dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v13i1.2202>.
- Innamorati, S., Zannetti, M., & Zuanni, F. (2022). Interaksi Sosial Siswa Tunarungu. *Journal of Geometry*, 114(2), 306–318. <https://doi.org/10.1007/s00022-023-00684-4>.
- Irani, L. C., & Laksana, E. P. (2018). Konsep Diri dan Keterbukaan Diri Remaja *Broken Home* yang Diasuh Nenek. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 685. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i5.11100>.
- Khairani, & Septania, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Interaksi Sosial yang Dimoderasi oleh *Self-Disclosure* Pada Generasi Z. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 11(2), 1–7. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/1070>.
- Maharani, L., & Hikmah, L. (2015). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 2(2), 57–62. <https://doi.org/10.24042/kons.v2i2.1459>.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2013). *IBM SPSS Exact Tests*. Cambridge: Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health.
- Monalisa. (2017). Kontribusi Persepsi Sosial Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*. 3(2), 176.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 1–11.
- Mutawadhiah, A., & Purwoko, B. (2017). Penerapan Permainan *Self Development* dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sekaran Lamongan *the Implementation of Self Development Games in a Group Guidance To Increase Self-Disclosure Students of Class VIII SMPN 2 Sekaran –Lamongan*. *Jurnal BK UNESA*, 7(2).
- Natasya, S., & Anggraini, D. (2022). *Intervention Program to Increase Self-Disclosure in Al-Muhaimin Orphanage Children*. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.32502/altifani.v3i1.4695>.
- Natih, N. . (2014). Penerapan Konseling *Rasional Emotif* dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa Kelas

- X MIA 3 SMA Negeri 2 Singaraja. *Journal Konseling Indonesia*, 2(1), <https://media.neliti.com/media/publications/247623>.
- Nurdin, A & Abrori, A. (2019). *Mengerti Sosiologi. Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosisologi*, Jakarta Selatan : CV. Idayus
- Nurwakhidyati, I. Y. (2018). Hubungan Antara *Self Disclosure* dengan Interaksi Sosial pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nofembri, A., Fitria, L., & Radyuli, P. (2021). Hubungan *Self Disclosure* dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 8(1): 65-69.
- Permatasary, N. R., & Indriyanto, R. (2016). Interaksi Sosial Penari Bujangganong pada Sale *Creative Community* di Desa Sale Kabupaten Rembang. *Jurnal Seni Tari*, 5(1), 1–15.
- Pradnyani, A. A. I. A., Suarni, N. K., & Mudjijono (2013). Penerapan Konseling *Behavioral* Teknik Implosif dan Pembanjiran untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjbk/article/download/854/726>.
- Pohan, F. A., & Dalimunthe, H. A. (2017). Hubungan *Intimate Friendship* dengan *Self Disclosure* pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial *Facebook*. *Jurnal Diversita*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.31289/diversita.v3i2.1256>.
- Rahmadhaningrum, A. (2013). Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) dengan Interaksi Sosial Remaja di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan STIKES'Aisyiyah Yogyakarta*, 2. <http://digilib.unisayogya.ac.id/543/>.
- Ramadhana, M. R. (2018). Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Orangtua-Anak pada Remaja Pola Asuh Orangtua *Authoritarian*. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.12928/channel.v6i2.11582>.
- Rohanah, L., Mirawati, M., & Anwar, W. S. (2020). Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 139–143. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>.
- Saputri, D. S., Soeharto., & Djannah, W. (2016). Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial. *CONSILIUM: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 4(December), 0–5. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/councilium>.
- Setianingsih, E. S. (2015). Keterbukaan Diri Siswa (*Self Disclosure*). *Jurnal Empati*. 2(2):48-60.
- Setiawan, A. (2019). Keterbukaan Diri dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 68–80.



<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMUPSIKOLOGI/article/view/1815/1416>.

- Sikolo, E., Bunga, M. H. D., & Regi, B. (2023). Analisis Pengaruh *Game Online Free Fire* terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas IV dan V SDK Bhaktyarsa Maumere. *Jurnal Nagalalang Primary Education*. 8(1):10.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukoyo, J. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. *Jurnal Lingua*. 9(1): 25.
- Sulthan, M. (2021). Hubungan *Self Disclosure* di Media Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Bosowa Makassar.
- Tania, A. S. R., & Nurudin, N. (2021). *Self Disclosure* Komunikasi Antar Pribadi Pasangan Jarak Jauh dalam Mempertahankan Hubungan saat *Physical Distancing Era Pandemic COVID-19*. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.12935>.
- Tias, A. A. (2018). Hubungan Frekuensi Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Mahasiswa Keperawatan S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zulamri & Juki, M. A. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6526>